

Optimalisasi Petensi Umkm Melalui Peningkatan Kapasitas Guna Keberlanjutan Bisnis

Agi Rinaldi, Muhammad Iqbal Fauzi, Ervina Ratna Ningsih, Mutiara Nur Cahyaningrum, Pretty Nur Sylvia, Tiny Mafdalena, Mauladina Yuni Pratiwi, Arswendy Ainurridho; Kelvin Kumiawan Sahputra; Yoni Astuti*

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: yonia@mail.umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.62.1215>

Abstrak

Pengabdian masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluha, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generatif berupa life skills (kecakapan / ketrampilan hidup). Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN kelompok yang akan dilaksanakan mengangkat tema UMKM. Program kelompok yang diambil yaitu Sosialisasi, Lomba TPA, Penghijauan, Pendampingan TPA, Pendampingan PAUD, Pendataan Posyandu dan beberapa program bantu lainnya. Pelaksanaan program kerja berjalan secara lancar dan baik serta mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat. Program yang dilakukan melalui proses perancangan dan persiapan yang cukup matang agar dapat memberi dampak positif bagi masyarakat setempat. Program Kerja yang dilakukan telah menciptakan beberapa hasil dan kesan bagi masyarakat melihat dari antusiasme masyarakat Dengan program yang dilakukan. Program yang dilakukan diharap mampu memberi pembaharuan bagi masyarakat setempat dan semangat baru untuk memajukan kembali UMKM di Desa tersebut. Dalam hal tersebut, tentunya mahasiswa dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam melaksanakan program kegiatan baik secara individu maupun kolektif. Tantangan itu menjadikan KKN sebagai sebuah pengalaman belajar bagi mahasiswa, serta ajang melatih kemampuan dan keterampilan mahasiswa yang kaitannya dengan kepentingan sosial.

Kata Kunci: pengabdian, masyarakat, sosial, pembaharuan

Pendahuluan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus di Padukuhan Gamol, Kalurahan Balecat, Kapancwon Gamping, Kabupaten Sleman. Lokasinya berada di sebelah utara jalan Wates, dengan 7 RT dan 3 RW, serta jumlah penduduk sekitar 600 orang yang terdiri dari kurang lebih 200 kepala keluarga. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah sebagai buruh dan petani, sementara mayoritas agama yang dianut adalah Islam. Padukuhan Gamol memiliki potensi yang sudah dikembangkan oleh masyarakat, seperti Deswita Daya Gamol, sebuah desa wisata yang menonjolkan keindahan alam sekitar. Selain itu, beragam kelompok kegiatan aktif di padukuhan, seperti Kelompok Wanita Tani (KWT), kelompok peternakan kambing etawa, kelompok pengolahan susu kambing, kelompok budidaya jamur tiram, kelompok pengelolaan jamur tiram, kelompok budidaya ikan, dan lapak burung merpati.

Aspek budaya di Padukuhan Gamol juga terjaga melalui kelompok kawaritan, yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak. Secara fisik dan geografis, infrastruktur dan fasilitas di padukuhan ini sudah cukup baik, termasuk jalan yang terawat dan adanya fasilitas tempat ibadah, yaitu Masjid. Di bidang pendidikan, terdapat Sekolah Dasar Negeri 1 Gamol dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Fasilitas kesehatan juga terpenuhi dengan adanya Posyandu balita dan Posyandu Lansia yang rutin dilaksanakan setiap bulan.

Meskipun menghadapi hambatan akibat pandemi COVID-19 yang sempat menghentikan sebagian aktivitas, keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Padukuhan Gamol tetap terjaga.

Partisipasi usaha kecil memiliki potensi untuk meningkatkan kesempatan kerja, menyediakan layanan bagi masyarakat secara luas, mendukung peningkatan dan distribusi pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas nasional (Taufik, 2017). Sumbangan dana dari Pertamina menjadi penyokong penting bagi beberapa UMKM dalam mengembangkan usahanya. Mengingat UMKM menyumbang sebesar 60,5% terhadap

perekonomian Indonesia, penting bagi UMKM untuk terus diberi fasilitas guna perkembangan yang lebih baik.

Peran UMKM tidak hanya signifikan dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam distribusi pendapatan masyarakat dan pelestarian tradisi lokal. Oleh karena itu, pengembangan UMKM di Padukuhan Gamol menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat diberdayakan untuk mengembangkan kreativitas usaha mereka, dengan dukungan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.

Dalam konteks Daerah Istimewa Yogyakarta, Kementerian Koperasi dan UKM telah menyelenggarakan program PLUT KUMKM, yang berperan penting dalam meningkatkan daya saing pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah setempat. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan peran pemerintah daerah dalam memberikan layanan dan dukungan terhadap UMKM, seperti pelatihan, pembinaan, permodalan, dan promosi produk.

Tim pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu masyarakat Padukuhan Gamol dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang layanan yang tersedia di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di PLUTKUMKM. Melalui sosialisasi, tim pengabdian ingin menjadi penghubung antara masyarakat dan dinas terkait, memberikan informasi dan dukungan untuk peningkatan UMKM. Harapannya, pengetahuan baru ini dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan dan menjaga keberlanjutan usaha mereka.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Padukuhan Gamol, Kalurahan Balecatur, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dilakukan melalui penyuluhan atau sosialisasi. Dengan penuh dedikasi, kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini bertujuan utama untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat setempat mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta strategi pemasaran yang efektif untuk produk UMKM yang ingin dipasarkan. Fokus utama penyuluhan adalah pada pengenalan Program Layanan Usaha Terpadu (PLUT) sebagai langkah strategis untuk mendorong kemajuan UMKM. Acara penyuluhan atau sosialisasi dihadiri oleh Mas Wahyu Tri Atmojo, seorang narasumber berkompeten, dan diikuti dengan antusias oleh kelompok-kelompok UMKM lokal. Harapannya, melalui kegiatan ini, masyarakat di Padukuhan Gamol dapat menghidupkan kembali semangat UMKM mereka, sehingga produk-produk yang dihasilkan dapat meraih pangsa pasar yang lebih luas dan berkembang setelah mendapatkan edukasi mendalam terkait PLUT.

Hasil dan Pembahasan

Ekonomi yang terutama bergantung pada usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki sejumlah keunggulan, termasuk mampu merangsang motivasi individu untuk bekerja keras, meningkatkan disiplin, dan memacu kreativitas serta inovasi bagi mereka yang aspirasinya menuju penghasilan yang lebih tinggi (Nirwana et.al, 2017). Dalam dunia usaha, pembinaan karyawan atau pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi suatu aspek penting untuk membentuk kepribadian yang berbudi luhur, sekaligus meningkatkan kecakapan, keterampilan, dan keahlian guna mendukung kelancaran usaha (Muhtar Rifai et al., 2022). Dua unsur utama pembinaan ini mencakup dasar hukum, yaitu Undang-Undang Perindustrian No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, serta Peraturan No. 32 Tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan Usaha Kecil. Dalam perspektif ini, pembinaan diarahkan pada pemberdayaan usaha kecil agar dapat menjadi tangguh, mandiri, dan berkembang menjadi usaha menengah, yang pada akhirnya dapat mendukung perekonomian nasional yang kokoh.

Proses pembinaan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha bersama dapat dilakukan melalui dua model intervensi, yakni level makro dan level mikro. Intervensi makro

mencerminkan bagaimana kebijakan dan peraturan yang dibuat oleh institusi negara mempengaruhi proses perubahan dalam masyarakat secara keseluruhan. Di sisi lain, intervensi mikro melibatkan individu dan kelompok dalam masyarakat yang memainkan peran dalam proses pembangunan itu sendiri. Dengan demikian, pembinaan menjadi suatu langkah strategis untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan PLUT KUMKM

Dengan diselenggarakannya penyuluhan mengenai Program Layanan Usaha Terpadu KUMKM (PLUT-KUMKM), tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan mitra binaan dalam memperbaiki kinerja usahanya, sehingga mereka dapat bersaing dalam pasar perdagangan bebas yang semakin kompetitif. Upaya meningkatkan kinerja yang tangguh dan mandiri diharapkan akan memberikan pendekatan pengelolaan keuangan yang optimal, memastikan kelancaran arus kas, dan menjaga keseimbangan dalam pembayaran pinjaman. Penyuluhan ini menjadi panduan bagi para pelaku UMKM dalam melakukan pembaharuan atau inovasi usaha, tindakan yang dilakukan secara berdaya guna untuk mencapai hasil terbaik bagi mitra dan pihak terkait. Pembinaan terhadap pelaku UMKM, khususnya melalui pelatihan dan pemasaran produk, telah terbukti meningkatkan pendapatan, sejalan dengan temuan Apriyani (2018) yang menyatakan bahwa pembinaan tersebut dapat memberikan dampak positif pada pendapatan UMKM. Keberhasilan pembinaan ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga memberikan pemahaman tentang prosedur pengurusan legalitas usaha, program kemudahan yang disediakan oleh pemerintah, serta pengalaman yang memotivasi mitra untuk terus mengembangkan usahanya, yang pada akhirnya berkontribusi pada ketahanan perekonomian daerah.

Simpulan

Secara keseluruhan, penyuluhan mengenai Program Layanan Usaha Terpadu KUMKM (PLUT-KUMKM) memiliki tujuan utama meningkatkan kemampuan mitra binaan UMKM. Dalam rangka bersaing dalam perdagangan bebas, upaya meningkatkan kinerja usaha menjadi fokus utama, dengan harapan dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang optimal dan kelancaran arus kas, serta menjaga stabilitas pembayaran pinjaman. Hasilnya menunjukkan bahwa penyuluhan ini

memberikan gambaran yang jelas bagi para pelaku UMKM mengenai inovasi usaha, tindakan berdaya guna, dan pembaharuan yang dapat memberikan hasil terbaik bagi mitra dan stakeholders. Pembinaan yang dilakukan, terutama melalui pelatihan dan pemasaran produk, terbukti efektif dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian Apriyani (2018), yang menunjukkan bahwa pembinaan tersebut mampu memberikan dampak positif terhadap pendapatan UMKM. Selain aspek ekonomi, pembinaan juga memberikan pemahaman mengenai legalitas usaha, program kemudahan pemerintah, dan pengalaman praktis kepada mitra binaan, yang menjadi motivasi untuk terus mengembangkan usaha mereka.

Kesimpulannya, program penyuluhan dan pembinaan UMKM, khususnya melalui PLUT-KUMKM, bukan hanya memberikan peningkatan pendapatan, tetapi juga memberdayakan para pelaku UMKM untuk menjadi lebih kompeten dan berdaya saing dalam lingkup perdagangan bebas. Dengan demikian, upaya ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan dalam memajukan sektor UMKM serta mendorong ketahanan ekonomi daerah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang telah memberi dukungan materi dan imateri. Bapak Tamtama selaku Dukuh Gamol yang membantu kami dalam kelancaran melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Seluruh Masyarakat Padukuhan Gamol yang telah terbuka dan senang hati membantu kami. Seluruh tim pengabdian masyarakat yang dapat melakukan kerja sama selama kegiatan berlangsung.

Daftar Pustaka

- Apriyani. (2018). Strategi Pemberdayaan UMKM Oleh Unit Pelaksana Teknis Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UPT PLUT KUMKM) Provinsi Riau. *Jurnal JOM FISIP*. Volume 5, Edisi II, hh 1-12.
- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892-896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- Muhtar, R., Kasih P., Panji, S. (2022) Peran Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (PLTU KUMKM) Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal CAFETARIA*, Vol. 3, 36-43.
- Nirwana, Devi Chandra et.al. (2017) Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Enrekang. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*. Volume 3, Nomor 1, hh 2.
- Sarfiah, S., Atrnaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1-189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Taufik, Ade Irawan. (2017). Evaluasi Regulasi Dalam Menciptakan Kemudahan Berusaha Bagi UMKM. *Jurnal RECHTSVINDING: Media Pembinaan Hukum Nasional*. Volume 6 Nomor 3, hh 373.